

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta beberapa pembahasan hasil yang dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* dapat mempengaruhi perusahaan karena perusahaan dibiayai dengan utang, semakin baik pengelolaan utang dalam menciptakan laba maka semakin naik nilai perusahaannya. Begitupun sebaliknya semakin banyak utang perusahaan tetapi tidak di manfaatkan untuk menghasilkan laba maka semakin buruk nilai perusahaannya.
3. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan akan semakin tinggi resiko perusahaan dalam membayar kewajiban hutang jangka pendeknya. Hal tersebut akan berdampak pada pandangan investor ketika akan berinvestasi pada perusahaan, maka akan berdampak juga pada nilai perusahaan.
4. Kebijakan dividen mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pengaruh kebijakan dividen menjadi sinyal bagi investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, hal ini disebabkan karena kebijakan dividen dapat membawa pengaruh terhadap nilai Perusahaan.
5. Kebijakan dividen mampu memoderasi *leverage* terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan dapat mengelola tingkat

hutangnya dengan baik akan berpengaruh pada pembagian dividen dan meningkatkan nilai perusahaan.

6. Kebijakan dividen mampu memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan lebih memilih pembagian dividen sehingga berpengaruh pada likuiditas perusahaan dan menurunkan nilai perusahaan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan farmasi meningkatkan kinerja operasional seperti dalam hal pelayanan serta penambahan alat canggih agar mendapatkan laba yang tinggi melalui asetnya yang dimiliki perusahaan sehingga dapat menarik calon investor untuk mendapatkan tambahan modal. Hal ini bermanfaat dalam meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi perusahaan sebaiknya tetap menjaga nilai *leverage* nya. Perusahaan yang sehat secara keuangan ditunjukkan dengan rasio DER dibawah 1 (100%). DER yang rendah menunjukkan bahwa hutang/kewajiban perusahaan lebih kecil dari seluruh aset yang dimilikinya. Besarnya hutang dapat mengurangi jumlah laba bersih yang akan diperoleh perusahaan, yang pada akhirnya akan mengurangi keuntungan bagi perusahaan. Hal ini dapat mengurangi kepercayaan investor kepada perusahaan yang akan berakibat pada penurunan nilai perusahaan.
3. Bagi Perusahaan sebaiknya tetap menjaga nilai *Current Ratio* (CR) agar tetap stabil. Apabila angka CR pada suatu perusahaan di atas 1 maka perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Namun jika nilai CR lebih dari 3 bukan berarti berarti perusahaan dalam keadaan yang baik. Bisa jadi perusahaan tidak memanfaatkan aset lancarnya secara optimal, efisien, dan tidak mengelola modalnya dengan baik
4. Diharapkan sebaiknya peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini, menggunakan sampel

yang berbeda, dan menambah tahun penelitian untuk memperluas dan mengembangkan penelitian.